

## ABSTRAK

Kompetensi profesional guru merupakan kebutuhan yang amat mendasar dalam upaya mewujudkan pengelolaan pendidikan yang bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap profil kompetensi profesional guru di SLTP Negeri 50 Bandung.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknis analisis induktif.

Kesimpulan dari penelitian ini merupakan jawaban atas rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Profil kompetensi profesional guru-guru SLTP Negeri 50 Bandung, merentang dari kriteria baik, sedang, dan kurang. Profil kompetensi profesional guru di SLTPN 50 Bandung, adalah (a) menguasai bahan belajar; (b) mengelola PBM; (c) mengelola kelas; (d) menggunakan media/sumber belajar; (e) menguasai landasan kependidikan; (f) mengelola interaksi PBM; (g) melaksanakan evaluasi pengajaran; (h) mengenal fungsi layanan BP; (i) mengenal dan melaksanakan administrasi sekolah; (j) memahami prinsip penelitian kelas.
2. Kompetensi profesionalisme guru-guru dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Faktor internal adalah kekuatan dan kelemahan. Sedangkan faktor eksternal adalah peluang dan tantangan. Pembinaan intern sekolah, dan rumusan visi, misi, strategi pencapaian merupakan kekuatan yang memberikan pengaruh terhadap profesionalisme guru di SLTPN 50 Bandung. Adanya sebagian guru yang tidak relevan antara latar belakang dan kelayakan kualifikasi pendidikan dengan tugas mengajar; dan kondisi lingkungan bangunan sekolah adalah kelemahan pada guru-guru di SLTPN 50 Bandung. Adanya wadah pembinaan kompetensi guru seperti MGMP dan kecenderungan kesadaran masyarakat terhadap mutu pendidikan merupakan peluang yang dapat dikembangkan oleh sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Sementara pelaksanaan desentralisasi pendidikan dan munculnya berbagai konsep atau isu aktual dalam pendidikan seperti jaminan mutu, transparansi, dan akuntabilitas merupakan tantangan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.
3. Pengembangan kompetensi profesional guru dapat dilakukan melalui tiga kegiatan utama, yakni (1) pembinaan intern sekolah baik dilakukan oleh kepala sekolah maupun oleh pengawas SLTP; (2) memberdayakan keberadaan wadah MGMP; dan (3) mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan seminar, lokakarya, dan sejenisnya.